



## Pemkot Yogya Target Reduksi 100 Ton Timbunan Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta dihadapkan pada tantangan serius terkait rencana penutupan total Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan per 1 Januari 2026 mendatang. Ada selisih besar antara produksi dan tingkat pengolahan yang mencapai lebih dari 100 ton per hari, itulah yang kini menjadi fokus utama Pemkot Yogyakarta.

Menanggapi hal tersebut, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, menegaskan, bahwa pihaknya akan fokus menggenjot upaya pengurangan sampah secara masif langsung dari sumbernya. Ia mengakui, kapasitas pengolahan di Kota Yogyakarta dewasa ini masih jauh dari kata cukup untuk menyelesaikan seluruh timbunan sampah.

"Ya, kami sekarang bekerja sama dengan provinsi, kami juga mendapat arahan dari Pak Gubernur, untuk mengkondisikan. Kota yang baru mampu mengolah sampah 190 ton, sementara produksinya 300 ton," katanya, Jumat (14/11).

Selisih besar antara produksi dan tingkat pengolahan yang mencapai lebih dari 100 ton per hari itulah yang kini menjadi fokus utama Pemkot Yogyakarta. Hasto menegaskan, satu-satunya cara untuk mengatasi sisa sampah tersebut adalah dengan mereduksinya habis-habisan di tingkat hulu, seperti rumah tangga, perkantoran, dan unit usaha.

"Kita bisa menyelesaikan sisanya itu dengan cara mereduksi di tingkat hulu. Kami tahu diri, dan kami akan mereduksi di tingkat hulu se-

banyak-banyaknya, dengan target sampai 100 ton," tegasnya.

Untuk mencapai target ambisius tersebut, Hasto menyebut Pemkot Yogyakarta telah menjalankan berbagai program yang diklaim cukup efektif. Salah satu yang mulai menunjukkan hasil adalah pengumpulan sampah organik sisa makanan dan sayur dengan metode emberisasi di tingkat masyarakat.

"Kita kumpulkan sisa makanan, sisa sayur dengan ember itu kan, hari ini terkumpulnya 950 ember. Itu ya sudah mendekati 25 ton. Lumayan sudah mengurangi 25 ton, ya," ungkapnya.

Tak berhenti di situ, Hasto juga menargetkan pengurangan signifikan sekitar 25 ton dari sampah sapuan jalanan berupa guguran dedaunan dan sebagainya. Dengan kombinasi berbagai upaya tersebut, ia optimis target pengurangan 100 ton sampah per hari dapat tercapai sebelum tenggat waktu penutupan TPA Piyungan tiba.

"Target saya untuk bisa mengurangi hampir 100 ton itu tercapailah sampai Januari (2026). Harapannya begitu, ya usaha keras lah itu," urainya.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Har-yoko, menyebut ada kendala serius akibat hujan yang semakin rutin melanda. "Sekitar 75 ton (per hari). Upaya pengolahan tetap kita optimalkan. Tapi, mau tidak mau, pertama jelas kita simpan dulu di depo," tutufnya. **(aka)**

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota               | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup |              |       |                 |

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005